

ABSTRAK

Semakin tingginya pendapatan tidak membuat masyarakat Indonesia khususnya Kota Bandung menjadi suka menabung. Hal tersebut dapat terlihat dari Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto yang tidak sebanding dengan dana simpanan yang ada. Hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan yang rendah. Literasi keuangan adalah elemen esensial yang memungkinkan seseorang mencapai kesuksesan dalam keuangan. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah model pengukuran literasi keuangan, menguji invarian mengajukan tiga skala pengukuran: *Financial attitude*, *financial behavior* dan *financial knowledge*. Dalam hal ini, survei dilakukan dengan 385 individu pada masyarakat Kota Bandung. Untuk analisis dari data yang terkumpul menggunakan *Structural Equations Modelling* (SEM). Model yang valid menunjukkan bahwa literasi keuangan diukur sebagai kombinasi dari *financial attitude*, *financial behavior* dan *financial knowledge* dan juga menunjukkan variabel *financial behavior* yang paling berpengaruh pada literasi keuangan Kota Bandung.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Structural equations modelling.*